



Article history:

Submitted: 24-11-2025

Received: 25-11-2025

Revised: 25-11-2025

Accepted: 27-11-2025

Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen, Sistem Informasi Akuntansi dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus pada Dinas Sosial Kota Jambi)

Yaasmiinah Febriani P. F, Netty Herawaty*, Rico Wijaya Z

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi

Correspondence: yaasmiinfbrianipf@gmail.com; netherawaty@unja.ac.id; ricowijaya@unja.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari sistem pengendalian manajemen, sistem informasi akuntansi, gaya kepemimpinan secara simultan dan parsial terhadap kinerja manajerial pada Dinas Sosial pada Kota Jambi dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data melalui kuisioner yang disebarakan kepada responden, dan kemudian dianalisis menggunakan metode *Structural Equation Modeling - Partial Least Square* (SEM-PLS) untuk menguji hubungan antar variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel sistem pengendalian manajemen, sistem informasi akuntansi, dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja manajerial. Namun, secara parsial hanya variabel sistem informasi akuntansi yang tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial di Dinas Sosial Kota Jambi

Kata kunci : Gaya Kepemimpinan, Kinerja Manajerial, Sistem Pengendalian Manajemen, Sistem Informasi Akuntansi.

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of management control systems, accounting information systems, and leadership styles simultaneously and partially on managerial performance at the Social Services Department in Jambi City using a quantitative approach. Data collection techniques were conducted using questionnaires distributed to respondents, and then analyzed using the Structural Equation Modeling - Partial Least Square (SEM-PLS) method to test the relationship between variables. The results of the study indicate that simultaneously there is a positive and significant influence between the variables of management control systems, accounting information systems, and leadership styles on managerial performance. However, partially only the accounting information system variable has no significant effect on managerial performance at the Social Services Department in Jambi City.

Keywords:; Leadership Style, Managerial Performance, Management Control System, Accounting Information System

PENDAHULUAN

Instansi pemerintah sebagai organisasi publik dituntut untuk memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat melalui pengelolaan sumber daya secara efektif dan efisien. Salah satu aspek penting dalam keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan adalah kemampuan manajerial dalam mencapai tujuan organisasi. Kinerja manajerial dalam lembaga pemerintahan merupakan salah satu faktor penting yang perlu terus ditingkatkan karena terkait dengan pencapaian tujuan strategis organisasi itu sendiri. Sistem pengendalian manajemen digunakan oleh para manajer untuk memastikan bahwa jalannya organisasi sesuai dengan rencana yang telah disusun. Anthony & Vijay (2014) mengungkapkan bahwa sistem ini meliputi perencanaan, penilaian kinerja, dan analisis hasil. Dengan adanya sistem ini, para manajer dapat melakukan pemantauan kinerja organisasi dalam waktu nyata, mendeteksi penyimpangan dari rencana, dan mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan.

Sistem informasi akuntansi (SIA) memiliki peranan krusial dalam mendukung kinerja manajerial. Sistem ini bertugas untuk mengumpulkan, memproses, dan menyediakan informasi keuangan yang relevan untuk dilewatkan kepada manajer saat pengambilan keputusan. Menurut Romney et al (2021) sistem informasi akuntansi yang efektif dapat meningkatkan mutu informasi yang diterima oleh manajer, sehingga mereka dapat mengambil keputusan dengan lebih tepat dan cepat. Gaya kepemimpinan merupakan salah satu faktor penentu penting dalam kinerja manajerial, karena gaya kepemimpinan mencerminkan cara seorang manajer memotivasi, mengarahkan, dan menginspirasi bawahannya. Gaya kepemimpinan yang efektif dapat menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, meningkatkan kepuasan kerja, dan mendorong tim untuk bekerja lebih keras dalam mencapai tujuan organisasi. Robbins & Judge (2024) mendefinisikan gaya kepemimpinan sebagai kemampuan untuk mempengaruhi suatu kelompok menuju pencapaian visi atau serangkaian tujuan.

Penelitian Hastuti et al (2022) menemukan bahwa sistem pengendalian manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Hal ini sejalan dengan penelitian Choiri (2023) dan penelitian Badollahi et al (2022) juga menyatakan bahwa sistem pengendalian manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Penelitian Farina & Opti (2022) menemukan bahwa sistem informasi akuntansi (SIA) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja. Namun berbeda dengan penelitian Putri & Endiana (2020) yang menemukan bahwa sistem informasi akuntansi tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan. Kemudian Natsir et al (2024) dalam penelitiannya menemukan bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh positif secara signifikan terhadap kinerja organisasi. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Hastuti et al (2022) yang menyatakan bahwa semakin baik gaya kepemimpinan maka semakin baik kinerja manajerial.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada bagian variabel independennya. Penelitian sekarang ini menambahkan sistem informasi akuntansi sebagai variabel independen, sehingga penelitian ini menguji 3 (tiga) variabel independen yaitu sistem pengendalian manajemen, sistem informasi akuntansi dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja manajerial. Pemilihan Dinas Sosial Kota Jambi sebagai objek penelitian dikarenakan setelah dilakukan wawancara awal dengan pihak Dinas Sosial Kota Jambi, ditemukan bahwa masih terdapat kesalahpahaman terkait tugas pokok dan fungsi Dinas Sosial. Kinerja instansi ini kerap disederhanakan hanya pada penyaluran bantuan sosial dari pemerintah kepada masyarakat. Padahal, Dinas Sosial memiliki cakupan peran yang jauh lebih luas, yaitu menyelesaikan persoalan-persoalan sosial, melakukan pendampingan, serta memastikan keberlanjutan penanganan masalah sosial secara komprehensif.

Dalam praktiknya, kegiatan penyaluran bantuan sering dianggap selesai setelah bantuan diberikan, tanpa disertai tindak lanjut yang memadai terhadap kondisi penerima bantuan. Hal ini menunjukkan masih lemahnya fungsi perencanaan, pengendalian, serta evaluasi dalam proses manajerial di lingkungan Dinas Sosial Kota Jambi. Kondisi tersebut juga berpotensi menurunkan efektivitas pencapaian tujuan organisasi karena keberhasilan program tidak hanya dinilai dari tersalurkannya bantuan, melainkan juga dari keberhasilan penanganan masalah sosial secara berkelanjutan.

Sistem pencatatan dan pelaporan kinerja belum terintegrasi, dengan banyak laporan yang masih dibuat secara terpisah dan disatukan secara manual. Tidak adanya sistem informasi berbasis aplikasi atau website yang terkoneksi dengan internal instansi menyebabkan proses administrasi lambat dan berpotensi menimbulkan ketidakakuratan data. Permasalahan-permasalahan tersebut mengindikasikan bahwa peningkatan kinerja manajerial sangat diperlukan, terutama melalui optimalisasi Sistem Pengendalian Manajemen, pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi yang lebih baik, serta penerapan gaya kepemimpinan yang mampu mendorong efektivitas koordinasi dan tanggung jawab kinerja. Fenomena ini menjadi salah satu dasar penting dilakukannya penelitian untuk memberikan gambaran empiris mengenai kondisi aktual manajerial di Dinas Sosial Kota Jambi.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode survei dengan populasi penelitian adalah seluruh pejabat struktural yang memiliki tugas manajerial pada Dinas Sosial Kota Jambi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Adapun kriteria responden dalam penelitian ini adalah pegawai yang menduduki jabatan struktural *top managerial* dan *low managerial*, serta memiliki wewenang dan tanggung jawab dalam proses perencanaan,

pengendalian, dan pengambilan keputusan manajerial yang berjumlah 79 orang yang terdiri dari pejabat manajerial tingkat atas dan bawah.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen kuesioner dengan skala Likert 4 (empat) poin yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Variabel Sistem Pengendalian Manajemen (X1) menggunakan indikator perencanaan strategis, penganggaran, pelaksanaan dan pengukuran kinerja, serta evaluasi dan tindakan korektif dengan total 11 pertanyaan. Variabel Sistem Informasi Akuntansi (X2) menggunakan indikator ketersediaan, kesesuaian, dan efisiensi dengan total 7 pertanyaan. Variabel Gaya Kepemimpinan (X3) menggunakan indikator pengarahan, komunikasi, pengambilan keputusan, dan motivasi dengan total 10 pertanyaan. Variabel Kinerja Manajerial (Y) menggunakan indikator perencanaan, investigasi, koordinasi, evaluasi, pengawasan, pengaturan staf, negosiasi, dan perwakilan dengan total 16 pertanyaan. Teknik analisis data menggunakan metode *Structural Equation Modeling - Partial Least Square* (SEM-PLS) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS, melalui dua tahap, yaitu *outer model* dan *inner model*.

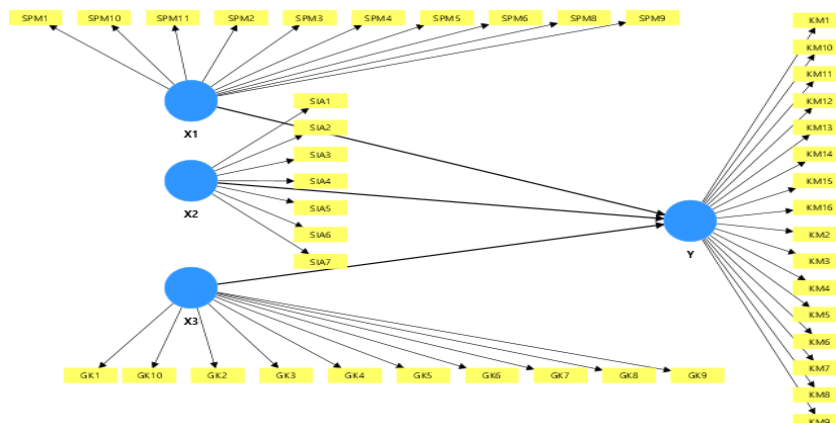
HASIL

Berdasarkan Tabel 1 dapat dijelaskan bahwa dalam penelitian ini menyebarkan 79 kuisisioner dengan tingkat pengembalian kuisisioner yang mengembalikan sebesar 100%. Responden penelitian yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 43 orang (54,43%) dan yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 36 orang (45,57%), dan ternyata mayoritas responden berada pada usia 30-39 tahun berjumlah 35 (44,31%), sedangkan responden *top managerial* berjumlah 2 (2,54%), sedangkan responden yang berada pada level *low managerial* berjumlah 77 orang atau 97,46%.

Tabel 1
Karakteristik Responden

No.	Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	43	54,43
	Perempuan	36	45,57
	Jumlah	79	100,00
2.	Usia		
	20-29 tahun	19	24,05
	30-39 tahun	35	44,31
	40-49 tahun	11	13,92
	50-59 tahun	14	17,72
	Jumlah	79	100,00
3.	Level Manajerial		
	Top	2	2,54
	Bawah	77	97,46
	Jumlah	79	100,00

Sumber: data olahan



Sumber: data olahan

Gambar 1
Diagram Jalur

Gambar 1 menunjukkan model struktural penelitian yang menggambarkan hubungan antara variabel Sistem Pengendalian Manajemen (X1), Sistem Informasi Akuntansi (X2), dan Gaya Kepemimpinan (X3) terhadap Kinerja Manajerial (Y), dengan panah yang menghubungkan setiap variabel menunjukkan arah pengaruh antar konstruk.

Tabel 2
Outer Model

Variabel	Item	Outer Loading
Sistem Pengendalian Manajemen (X1)	SPM 1	0,873
	SPM 2	0,846
	SPM 3	0,910
	SPM 4	0,894
	SPM 5	0,834
	SPM 6	0,880
	SPM 8	0,873
	SPM 9	0,844
	SPM 10	0,792
	SPM 11	0,816
	Sistem Informasi Akuntansi (X2)	SIA 1
SIA 2		0,824
SIA 3		0,875
SIA 4		0,922
SIA 5		0,822
SIA 6		0,892
SIA 7		0,793
Gaya Kepemimpinan (X3)	GK 1	0,855
	GK 2	0,838
	GK 3	0,914
	GK 4	0,864
	GK 5	0,878
	GK 6	0,895
	GK 7	0,900
	GK 8	0,890
	GK 9	0,700
	GK 10	0,848
Kinerja Manajerial (Y)	KM 1	0,858
	KM 2	0,879
	KM 3	0,851
	KM 4	0,860
	KM 5	0,837
	KM 6	0,873
	KM 7	0,866
	KM 8	0,877
	KM 9	0,876
	KM 10	0,939
	KM 11	0,863
	KM 12	0,887
	KM 13	0,923
	KM 14	0,891
	KM 15	0,932
	KM 16	0,917

Sumber: data olahan

Berdasarkan Tabel 2 hasil pengujian *outer loading*, diperoleh bahwa sebagian besar indikator memiliki nilai $> 0,70$, sehingga dinyatakan valid. Namun, terdapat satu indikator yang memiliki nilai *outer loading* $< 0,70$, yaitu indikator SPM 7 dengan nilai 0,615, yang berarti indikator tersebut tidak valid secara konvergen. Oleh karena itu indikator SPM 7 tersebut dihapus dari model, agar konstruk variabel Sistem Pengendalian Manajemen (SPM) dapat memenuhi kriteria validitas konvergen secara

keseluruhan. Setelah indikator tersebut dihapus dan dilakukan re-estimasi model, seluruh indikator yang tersisa menunjukkan nilai *outer loading* di atas 0,70, yang berarti telah memenuhi syarat validitas konvergen seperti yang dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 3
Uji Reabilitas

Variabel	Chronbach's Alpha	Composite Reliability
Sistem Pengendalian Manajemen (X1)	0,960	0,965
Sistem Informasi Akuntansi (X2)	0,939	0,951
Gaya Kepemimpinan (X3)	0,960	0,966
Kinerja Manajerial (Y)	0,981	0,983

Sumber: data olahan

Tabel 3 menunjukkan seluruh konstruk penelitian memiliki nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* di atas 0,70 (Latan & Ghazali, 2022). Nilai *Cronbach's Alpha* untuk konstruk Sistem Pengendalian Manajemen sebesar 0,960, Sistem Informasi Akuntansi sebesar 0,939, Gaya Kepemimpinan sebesar 0,960, dan Kinerja Manajerial sebesar 0,981. Demikian pula, nilai *Composite Reliability* pada masing-masing konstruk juga berada di atas ambang batas yang direkomendasikan, yaitu 0,965; 0,951; 0,966; dan 0,983 secara berurutan. Setiap konstruk memiliki tingkat konsistensi internal yang tinggi di antara indikator-indikator pembentuknya. Dengan demikian, semua konstruk dalam model penelitian ini dapat dinyatakan reliabel dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Tabel 4
Koefisien Determinasi

Koefisien	R-Square	R-Square Adjusted
Kinerja Manajerial (Y)	0,892	0,887

Sumber: data olahan

Tabel 4 menunjukkan hasil pengujian model struktural (*inner model*), nilai *R-Square* (R^2) untuk konstruk Kinerja Manajerial (Y) sebesar 0,892, sedangkan nilai *R-Square Adjusted* sebesar 0,887. Hal ini berarti bahwa variabel sistem pengendalian manajemen (X1), sistem informasi akuntansi (X2), dan gaya kepemimpinan (X3) secara bersama-sama mampu menjelaskan 89,2% variasi perubahan pada kinerja manajerial (Y). Sementara itu, sisanya sebesar 10,8% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan kinerja manajerial bukan dipengaruhi oleh satu faktor tunggal, melainkan oleh kombinasi beberapa faktor yang saling berinteraksi

Tabel 5
Path Coefficients

Hubungan Antar Variabel	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	t-Statistics O/STDEV	P Values
Sistem Pengendalian Manajemen (X1) terhadap Kinerja Manajerial (Y)	0,484	0,488	0,118	4,090	0,000
Sistem Informasi Akuntansi (X2) terhadap Kinerja Manajerial (Y)	0,127	0,144	0,118	1,075	0,283
Gaya Kepemimpinan (X3) terhadap Kinerja Manajerial (Y)	0,366	0,346	0,165	2,219	0,027

Sumber: data olahan

Hasil pengujian *path coefficient* pada Tabel 5 menunjukkan bahwa variabel sistem pengendalian manajemen (X1) memiliki pengaruh paling besar terhadap kinerja manajerial (Y) dengan nilai *original sample* sebesar 0,484; nilai *t-statistic* sebesar 4,090; nilai *p-value* sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan sistem pengendalian manajemen di lingkungan Dinas Sosial Kota Jambi, maka semakin meningkat pula kinerja manajerial pegawainya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hastuti et al (2022) dan Choiri (2023) yang menyatakan bahwa sistem pengendalian manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Dengan demikian, penerapan sistem pengendalian manajemen yang baik akan membantu manajer menilai kinerja, membuat keputusan yang tepat, dan mencapai sasaran organisasi secara optimal.

Sementara itu, sistem informasi akuntansi (X2) tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial (Y), dengan nilai *original sample* sebesar 0,127; *t-statistic* sebesar 1,075; nilai *p-value* sebesar 0,283 ($p > 0,05$). Gaya kepemimpinan (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial (Y), dengan nilai *original sample* sebesar 0,366; *t-statistic* sebesar 2,219; *p-value* sebesar 0,027 ($p < 0,05$). Dengan kata lain, penggunaan sistem informasi akuntansi di Dinas Sosial Kota Jambi belum mampu memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kinerja manajerial pegawai. Hal ini mengindikasikan adanya ketidakselarasan pada beberapa aspek penting. Pertama, informasi yang dihasilkan SIA kemungkinan belum sesuai dengan kebutuhan manajerial sehingga lebih bersifat administratif daripada mendukung keputusan. Kedua, kemampuan dan pemanfaatan SIA oleh pengguna manajerial masih rendah, sehingga informasi tidak diolah menjadi tindakan kinerja. Ketiga, proses dan budaya organisasi belum mendorong penggunaan informasi SIA dalam perencanaan dan pengendalian. Keempat, kualitas informasi secara teknis belum memberikan nilai tambah bagi manajer. Selain itu, karakteristik tugas di Dinas Sosial Kota Jambi yang lebih situasional dan berbasis koordinasi antar lembaga mungkin tidak terakomodasi oleh sistem yang tersedia. Oleh karena itu, meskipun SIA telah diterapkan, peningkatan kinerja manajerial tidak akan terjadi secara otomatis tanpa adanya dukungan dari penyelarasan sistem dengan kebutuhan praktik manajerial dan kemampuan pengguna. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Putri & Endiana (2020) dan penelitian Firdhaus & Akbar (2022) yang menemukan bahwa sistem informasi akuntansi tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Selanjutnya, Tabel 4 juga menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Gaya Kepemimpinan (X3) terhadap Kinerja Manajerial (Y) dengan nilai *original sample* sebesar 0,366, *t-statistic* sebesar 2,219, dan *p-value* 0,027 < 0,05. Hal ini berarti bahwa gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh pimpinan di Dinas Sosial Kota Jambi dapat memberikan pengaruh nyata terhadap peningkatan kinerja para manajer, baik di tingkat atas, menengah, maupun bawah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Natsir et al (2024) dan penelitian Hastuti et al (2022) yang menyatakan bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh positif secara signifikan terhadap kinerja organisasi. Dengan demikian, gaya kepemimpinan yang komunikatif, suportif, dan adaptif terhadap kondisi bawahan mampu berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kinerja manajerial di Dinas Sosial Kota Jambi.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh antara variabel sistem pengendalian manajemen, sistem informasi akuntansi dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja manajerial di Dinas Sosial Kota Jambi. Hal ini berarti bahwa praktik pengendalian manajemen yang efektif, dukungan informasi yang memadai, serta penerapan gaya kepemimpinan yang tepat secara bersama-sama diperlukan untuk menghasilkan kinerja manajerial yang optimal. Namun secara parsial, hanya variabel sistem informasi akuntansi yang tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial. Hasil ini mengindikasikan bahwa keberadaan dan pemanfaatan SIA saat ini belum mampu memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kinerja manajerial, sehingga diperlukan peningkatan kualitas informasi dan kesesuaian penerapan sistem dengan kebutuhan manajerial.

DAFTAR PUSTAKA

- Anthony, R. N., Vijay, G., 2014. *Management Control Systems*, McGraw-Hill Education.
- Badollahi, I., Susanto, I. R., Wahyuni, Nurhidayah. 2022. Efektivitas Sistem Akuntansi Sistem Pengendalian Manajemen dan Ketidakpastian Lingkungan dalam Mendukung Kinerja Manajerial Abstrak. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 5(1). 644-654
- Choiri, 2023. Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial dengan Gaya Kepemimpinan sebagai Variabel Moderating. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 6(1), 22–32.
- Farina, K., Opti, S., 2022. Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Kinerja UMKM. *JESYA : Jurnal EKonomi & Ekonomi Syariah*, 6(1), 704–713.
- Firdhaus, A., Akbar, F. S., 2022. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Gubeng Surabaya, *Jurnal Proaksi*, 9(2), 173–187.
- Hastuti, W. N., Herawaty, N., Lutfi, L., 2022. Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen (SPM), Motivasi dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Manajerial PT. Bank

Yaasmiinah Febriani P. F., Netty Herawaty, Rico Wijaya Z: *Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen, Sistem Informasi Akuntansi dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus pada Dinas Sosial Kota Jambi)*

- Pembangunan Daerah Jambi. *J-MAS: Jurnal Manajemen dan Sains*, 7(1), 198-202
- Latan, H., Ghozali, I., 2022. Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi SmartPls 2.0 M# untuk penelitian Empiris, Undip Press
- Natsir, R., Ramli, M., Puta, A. H. P. K., 2024. The Effect of Leadership Style, Compensation and Competence on Optimizing Organizational Performance. *Golden Ratio of Human Resource Management*, 4(2), 134–145.
- Putri, P. A. Y., Endiana, D. M., 2020. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus pada Koperasi di Kecamatan Payangan). *Jurnal KRISNA : Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 179–189.
- Robbins, S. P., Judge, T. A., 2024. *Organizational Behavior*. 19th Edition, Person Limited.
- Romney, M. B., Steinbart, P. J., Summers, S. L., Wood, D. A., 2021. *Accounting Information Systems*, 15th Edition, London: Pearson Education